



BAB IX PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada akhir periode masa jabatan. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator outcome program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD dapat dicapai.

Indikator Kinerja Daerah dalam RPJMD Kabupaten Bima Tahun 2016 - 2021 ini meliputi Indikator Kinerja Pembangunan Daerah yang menjelaskan tentang pencapaian setiap Misi RPJM Daerah, serta Indikator Kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010. Target Indikator Kinerja ditetapkan dengan mengacu pada target yang ditetapkan oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat serta arahan RPJPD Kabupaten Bima Tahun 2006 - 2025 dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya daerah.

Indikator kinerja daerah dibuat untuk menjadi panduan bagi kinerja SKPD dalam menjalankan program-programnya. Dengan demikian indikator kinerja daerah tidak lain adalah merupakan akumulasi kinerja dari seluruh SKPD. Indikator kinerja daerah ini merupakan target Bupati dan Wakil Bupati yang harus dikejar dan didukung oleh setiap SKPD.

Indikator kinerja daerah merupakan target selama lima tahun yang dicapai secara bertahap setiap tahunnya, dan target ditetapkan untuk setiap tahun pencapaiannya. Oleh karena itu indikator kinerja daerah untuk RPJMD ini memiliki karakter yang berbeda sesuai aspek, fokus dan urusannya. Indikator kinerja daerah sebagian bersifat dampak langsung, tetapi sebagian lainnya bersifat dampak tidak langsung dari program-program yang dilaksanakan SKPD. Karakter indikator yang berbeda tersebut menjadikan sejumlah indikator memiliki tingkat validitas yang berbeda pula sesuai dengan tingkat kedekatan indikator kinerja tersebut dengan tujuannya

Untuk menjamin aspek akuntabilitas pencapaian kinerja RPJMD sekaligus sebagai acuan penyusunan Renstra dan Renja SKPD, indikator dan target kinerja dinyatakan dengan jelas pada RPJMD ini. Indikator kinerja RPJMD ditampilkan dengan menggambarkan kondisi awal dan target tahunan selama periode Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021.

Tabel 9.1
Penetapan Indikator Kinerja Daerah
Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kabupaten Bima

No.	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Ket.
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR									
1.1	PENDIDIKAN									
	DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA									
	PELAYANAN PENDIDIKAN DASAR OLEH KABUPATEN/KOTA									
1.1.1	PENDIDIKAN DASAR									
1.1.1.1	Angka melek huruf	100%	93,49%	94,58%	95,63%	97,89%	98,99%	100%	100%	
1.1.1.2	Angka partisipasi murni SD/MI	99,70%	99,74%	99,75%	99,80%	99,90%	100%	100%	100%	
1.1.1.3	Angka partisipasi murni SMP/MTs	94,22%	94,27%	94,89%	95,17%	95,76%	97,50%	100%	100%	
1.1.1.4	Rasio antara jumlah lokal/kelas dengan jumlah siswa SD	23	24	25	26	27	28	29	29	
1.1.1.5	Rasio antara jumlah lokal/kelas dengan jumlah siswa SMP	27	28	29	30	31	32	33	33	
1.1.1.6	Rasio guru/murid SD/MI	18	19	20	21	22	23	24	24	

1.1.1.7	Rasio guru/murid SMP/MTs	18	20	22	24	26	28	30	30	
1.1.1.8	Rasio guru/murid per kelas rata-rata (SD/MI / SMP/MTs)	0	0	0	0	0	0	0	0	
1.1.1.9	Rasio guru sesuai kualifikasi (SD/MI)	8.41	8.42	8.43	8.44	8.45	8.46	8.47	8.47	
1.1.1.10	Rasio guru sesuai kualifikasi (SMP/MTs)	6.66	6.67	6.68	6.69	6.70	6.71	6.72	6.72	
1.1.1.13	Angka partisipasi kasar SD/MI	101,97%	101,92%	101,73%	101,59%	101,19%	100%	100%	100%	
1.1.1.14	Angka partisipasi kasar SMP/MTs	98,01%	97,75%	98,00%	98,50%	98,78%	99,20%	100%	100%	
1.1.2	PENDIDIKAN MENEGAH									
1.1.2.1	Angka partisipasi Murni SMA/SMK	79,47%	79,80%	-	-	-	-	-	-	
1.1.2.2	Rasio antara jumlah lokal/kelas dengan jumlah siswa SMA	30	31	-	-	-	-	-	-	
1.1.2.3	Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	100%	100%	-	-	-	-	-	-	
1.1.2.4	Rasio guru sesuai kualifikasi (SMA/SMK/MA)	8.82	8.83	-	-	-	-	-	-	
1.1.2.6	Angka Partisipasi Kasar SMA/ SMK	89,58%	89,73	-	-	-	-	-	-	
1.1.3	FASILITAS PENDIDIKAN									
1.1.3.1	Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik (ruang kelas)	351	375	394	420	445	460	480	480	
1.1.3.2	Sekolah pendidikan SMP/MTs kondisi bangunan baik (ruang kelas)	232	257	270	290	310	330	350	350	
1.1.3.3	Sekolah pendidikan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik (ruang kelas)	177	190							
1.1.3.4	Jumlah Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD):	560	623	623	623	623	623	623	623	
1.1.3.5	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan bagi masyarakat berkebutuhan khusus	9	10	-	-	-	-	-	-	

1.1.4	ANGKA PUTUS SEKOLAH:									
1.1.4.1	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0,30%	0,22%	0,17%	0,12%	0,05%	0,03%	0,00%	0,00%	
1.1.4.2	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0,14%	0,10%	0,08%	0,06%	0,04%	0,02%	0,00%	0,00%	
1.1.4.3	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	0,69%	0,50%	0,35%	0,20%	0,10%	0,05%	0,00%	0,00%	
1.1.5	ANGKA KELULUSAN:									
1.1.5.1	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	96,71%	99,08%	99,20%	99,35%	99,65%	99,78%	100%	100%	
1.1.5.2	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	95,67%	99,76%	99,79%	99,81%	99,85%	99%	100%	100%	
1.1.5.3	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	98,40%	99,22%	99,30%	99,40%	99,56%	99,80%	100%	100%	
1.1.5.4	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	94,16%	95,66%	97,16%	98,66%	99,66%	99,85%	100%	100%	
1.1.5.5	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	96,90%	98,59%	99,59%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2	KESEHATAN									
1.2.1	DINAS KESEHATAN									
1.2.1.1	Cakupan Desa Siaga aktif	96,34%	97%	99%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.2	Cakupan Posyandu Aktif	93,96%	95%	97%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.3	Cakupan Rumah Tangga Sehat	27,89%	70%	72%	75%	78%	80%	90%	90%	
1.2.1.4	Cakupan penyuluhan NAPZA									
1.2.1.5	Cakupan PHBS berbagai tatanan									
1.2.1.6	Cakupan Penjaringan Kesehatan siswa SD dan setingkat	98,92%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.7	Cakupan pelayanan kesehatan dasar Masyarakat Miskin	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.8	Masyarakat Miskin yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

1.2.1.9	Puskesmas dengan kinerja baik	76%	78,50%	80%	85%	87,50%	90%	92%	92%	
1.2.1.10	Visit Rate 3)	1,30%	1.5%	1.7%	1.9%	2.2%	2.5%	2.7%	2.7%	
1.2.1.11	Rumah Sakit melaksanakan PONEK	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.12	Puskesmas melaksanakan PONEK	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.13	Cakupan kunjungan Ibu hamil K4	88,31%	95%	95%	95%	96%	96%	97%	97%	
1.2.1.14	Cakupan Persalinan di sarana kesehatan 3)		80%	83%	86%	88%	90%	92%		
1.2.1.15	Persentase ibu hamil kurang energy kronik (KEK)		22%	21%	19%	18%	16%	15%		
1.2.1.16	Cakupan Komplikasi kebidanan yg ditangani 1)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.17	Cakupan pertolongan persalinan oleh Bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	88,37%	90%	92%	93%	94%	95%	96%	96%	
1.2.1.18	Cakupan pelayanan Nifas	85,18%	90%	90%	92%	94%	95%	96.5%	96.5%	
1.2.1.19	Cakupan kunjungan neonates 3)		90%	92%	94%	97%	100%	100%	100%	
1.2.1.20	Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	37,51%	85%	86%	87%	88%	90%	92%	92%	
1.2.1.21	Cakupan Kunjungan Bayi	94,15%	95%	95,50%	96%	97%	97%	98%	98%	
1.2.1.22	Cakupan pelayanan anak balita	83,82%	90%	91%	92%	93%	95%	96%	96%	
1.2.1.23	Persentase PKM yang melaksanakan penjangkaran untuk peserta didik kelas I	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	80%	
1.2.1.24	Persentase PKM yang melaksanakan penjangkaran untuk peserta didik kelas VII dan X	30%	40%	50%	55%	60%	65%	68%	68%	
1.2.1.25	Persentase PKM yang melaksanakan kegiatan kesehatan remaja	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	60%	

1.2.1.26	Cakupan PKM yang melaksanakan PKPR terstandar	95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.27	Cakupan PKM dengan pelayanan kesehatan reproduksi esensial terpadu (PKARET)	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	60%	
1.2.1.28	Cakupan PKM santun lansia	25%	30%	30%	35%	35%	40%	50%	50%	
1.2.1.29	Cakupan PKM yang mampu pelayanan kekerasan terhadap anak dan perempuan (KTAP)	75%	80%	82%	85%	88%	90%	91%	91%	
1.2.1.30	Cakupan peserta KB aktif	77,57%	80%	82%	85%	88%	90%	93%	93%	
1.2.1.31	Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (RS Pemerintah) yang terakreditasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.32	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien gakin	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.33	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan di RS Kabupaten Bima	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.34	Prevalensi Balita Gizi Buruk	7,29%	7%	6,50%	6%	5,50%	5	4	4	
1.2.1.35	Prevalensi Balita Kurang Gizi/ KEP	29,07	27%	25%	23%	21%	20%	18%	18%	
1.2.1.36	Cakupan balita kurus mendapat makanan tambahan	68%	75%	80%	85%	88%	90%	92.50%	92.50%	
1.2.1.37	Cakupan Balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.38	Cakupan Vit. A Balita	90,07%	95%	95%	95%	95%	95%	95.60%	95.60%	
1.2.1.39	Cakupan Vit. A Bufas	88,30%	90%	90%	90%	90%	90%	92%	92%	
1.2.1.40	Cakupan Fe Bufas	88,30%	90%	90%	90%	90%	90%	91%	91%	
1.2.1.41	Cakupan ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan	9,95%	10%	20%	30%	40%	50%	57%	57%	

1.2.1.42	Cakupan remaja putri mendapat TTD	0%	15%	20%	25%	30%	35%	45%	45%	
1.2.1.43	Cakupan ibu hamil 90 tablet Fe	88,29%	85%	88%	91%	95%	98%	98.50%	98.50%	
1.2.1.44	Cakupan konsumsi garam beyodium tingkat rumah tangga	33,40%	40%	50%	60%	70%	80%	84.50%	84.50%	
1.2.1.45	Cakupan ibu hamil anemia	69%	65%	60%	55%	50%	40%	30%	30%	
1.2.1.46	Cakupan D/S	76,94	78%	80%	82%	84%	85%	88%	88%	
1.2.1.47	Cakupan N/D	68,03%	70%	75%	80%	82%	85%	87%	87%	
1.2.1.48	Cakupan BGM/D	2,68%	2,60%	2,50%	2,30%	2,10%	2%	1.8%	1.8%	
1.2.1.49	Cakupan Bayi yang mendapat ASI Eksklusif (6 bulan) 3)	53,6%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	80%	
1.2.1.50	Cakupan bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	39%	41%	44%	47%	50%	55%	60%	60%	
1.2.1.51	Cakupan Bayi baru lahir mendapat IMD	78,50%	80%	82%	85%	88%	90%	95%	95%	
1.2.1.52	Cakupan bayi dengan BBLR (<2500 gram)	9,30%	9,10%	8,90%	8,60%	8,30%	8%	7.50%	7.50%	
1.2.1.53	Cakupan Balita memiliki KMS/buku KIA	77,50%	80%	82%	84%	86%	90%	92%	92%	
1.2.1.54	Cakupan balita tidak naik BB	32%	30%	25%	20%	18%	15%	12%	12%	
1.2.1.55	Cakupan balita tidak naik BB 2 kali (2 T)	4,35%	4,20%	4%	3,80%	3,60%	3,50%	3,10%	3,10%	
1.2.1.56	Penemuan pasien baru TB (BTA Positif)	45,22%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.57	Kesembuhan penderita TB (BTA Positif)	69,84%	85%	87%	89%	91%	92%	93%	93%	
1.2.1.58	Rumah/bangunan bebas jentik nyamuk Aedes	82,97%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.59	Desa mengalami KLB dilakukan penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.60	Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	2/100.000	2/100.000	2/100.000	2/100.000	2/100.000	2/100.000	2/100.000	2/100.000	

1.2.1.61	Cakupan Desa UCI1)	91,62%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.62	Cakupan Imunisasi Anak Sekolah SD/MI	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.63	Penemuan Pnemonia pada Balita	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.64	Penemuan penderita diare	64,52%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.65	Penemuan Kasus Kusta Baru (CDR)	35%	37%	30%	20%	10%	<5%	<4%	<4%	
1.2.1.66	Selesai pengobatan kusta (RFT)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.67	Penderita DBD yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.68	ODHA yg mendapatkan penanganan HIV-AIDS	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.69	PMS (Penyakit Menular Seksual) yang diobati	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.70	API (Annual Paracite Incidence)	1,81%	2%	2%	1,50%	1%	0,9%	0,85%	0,85%	
1.2.1.71	Puskesmas melaksanakan kegiatan penanggulangan PTM (Penyakit Tidak Menular)	95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.72	KK dengan sanitasi dasar memenuhi syarat kesehatan	77%	80%	82%	84%	86%	88%	90%	90%	
1.2.1.73	Penduduk yang menggunakan air minum yg memenuhi syarat 3)	78%	80%	82%	84%	86%	88%	89%	89%	
1.2.1.74	Desa ODF (Open Defecation Free)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.75	Tempat-tempat Umum yang memenuhi syarat	52,80%	80%	82%	84%	86%	88%	92%	92%	
1.2.1.76	Ketersediaan obat Esensial Generik di Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar	51%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.77	Penggunaan Injeksi pada Kasus Terpilih (diare non spesifik, myalgia, ISPA non pneumonia)2	0	0	0	0	0	0	0	0	

1.2.1.78	Penggunaan Antibiotik pada kasus Terpilih (diare non spesifik, myalgia, ISPA non pneumonia)	4,89%	0.2%	0.1%	0.05%	0.05%	0.04%	0%	0%	
1.2.1.79	Penulisan resep obat generik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.80	Rasio dokter (PNS, PTT) terhadap penduduk (per 100.000 penduduk)	10%	10%	15%	20%	25%	35%	42%	42%	
1.2.1.81	Rasio dokter gigi (PNS, PTT) terhadap penduduk (per 100.000 penduduk)	1,5%	1.5%	3%	5%	7%	10%	15%	15%	
1.2.1.82	Rasio Bidan (PNS, PTT, Honda) terhadap penduduk (per 100.000 penduduk)	80%	80%	82%	84%	86%	88%	90%	90%	
1.2.1.83	Rasio Perawat (PNS, PTT, Honda) terhadap penduduk (per 100.000 penduduk)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.84	Rasio Perawat gigi(PNS, PTT, Honda) terhadap penduduk (per 100.000 penduduk)	1,5%	1.5%	3%	5%	7%	10%	12%	12%	
1.2.1.85	Tenaga farmasi per puskesmas	0,5%	0.5%	0.6%	0.8%	0.9%	1%	1.25%	1.25%	
1.2.1.86	Tenaga analis kesehatan per puskesmas	0.5%	0.5%	0.7%	1%	1.5%	2%	2.5%	2.5%	
1.2.1.87	Tenaga Kesehatan lainnya (gizi, sanitarian, SKM, dll)	2%	2%	2.5%	3%	3.5%	4%	5%	5%	
1.2.1.88	Tenaga Spesialis dasar di rumah sakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.89	Tersedianya Profil Kesehatan Puskesmas dan Kabupaten Bima	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.90	Tersedianya RUK Puskesmas dan Renja di Kabupaten Bima	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.91	Tersedianya Dokumen LAKIP	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.92	Tersedianya dokumen DHA	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

1.2.1.93	Tersedianya dana jamkesmas di Kab. Bima	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.94	Tersedianya dokumen SABMN/D di lingkup SKPD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.1.95	Tersedianya data base kepegawaian di Kabupaten Bima	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.2.2	RSUD									
1.2.2.1	Utilisasi IRJA, IGD, IRNA dan Penunjang medis									
	- BOR	88,67%	88,67%	82,78%	86,92%	85,18%	87,20%	86,71%	86,71 %	
	- TOI	0,3	0,3	0,7	0,45	0,5	0,3	0,3	0,3	
	- LOS	3,2	3,2	3,1	3,1	3,2	3,1	3,1	3,1	
	- BTO	90	90	80	85	80	85	85	85	
	- NDR	25/1000	25/1000	25/1000	25/1000	25/1000	25/1000	25/1000	25/1000	
	- GDR	45/1000	45/1000	45/1000	45/1000	45/1000	45/1000	45/1000	45/1000	
1.2.2.2	Penunjang medis									
	- Laoratorium	44.383	44.383	48.478	52.573	56.668	60.763	64.858	64.858	
	- Radiologi	8.084	8.084	8.281	8.478	8.675	8.872	9.069	9.069	
	- Fisioterapi	5.727	5.727	6.527	7.327	8.127	8.927	9.727	9.727	
1.2.2.3	Persentase peningkatan pasien rawat jalan	48.679	48.679	53.118	57.557	61.996	66.435	70.874	70.874	
1.2.2.4	Persentase peningkatan pasien IGD	13.192	13.192	13.953	14.714	15.475	16.236	16.997	16.997	
1.2.2.5	Angka kematian bayi, ibu melahirkan dan kematian umum	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	
1.2.2.6	SDM yang melakukan diklat dan rekrutmen	60%	60%	60%	60%	60%	60%	60%	60%	

1.2.2.7	Pengadaan dan pembangunan sarana prasarana	9 Paket	9 Paket	14 Paket	10 Paket	4 Paket	4 Paket	6 Paket	47 paket	
1.2.2.8	Kejadian KTD (kejadian tidak diinginkan)	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
1.2.2.9	Kepuasan pasien	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	
1.2.2.10	Kepuasan pasien di IGD	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	
1.2.2.11	Kepuasan pasien di Rawat jalan	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	
1.2.2.12	Kepuasan pasien di rawat inap	87%	87%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	
1.2.2.13	Kepuasan pasien di instalasi bedah sentral	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	
1.2.2.14	Kepuasan pasien di persalinan dan perinatalogi	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	
1.2.2.15	Kepuasan pasien di instalasi perawatan insentif	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	
1.2.2.16	Kepuasan pasien di instalasi radiologi	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	
1.2.2.17	Kepuasan pasien di laboratorium patologi klinik	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	
1.2.2.18	Kepuasan pasien di pelayanan rehabilitasi medic	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	
1.2.2.19	Kepuasan pasien di pelayanan farmasi	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	
1.2.2.20	Kepuasan pasien di pelayanan gizi	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	
1.2.2.21	Kepuasan pasien di pelayanan transfuse darah	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	
1.2.2.22	Kepuasan pasien di pelayanan rekam medic	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	
1.2.2.23	Kepuasan pasien di pelayanan Ambulance dan mobil jenazah	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	

1.3	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG									
1.3.1	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG									
1.3.2	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik									
	- Jalan Negara	90%	90%	92%	93%	94%	95%	96%	96%	
	- Jalan Provinsi	53%	54%	56%	58%	59%	60%	602%	602%	
	- Jalan Kabupaten	34,09%	38,02%	43,09%	49,42%	55,76%	63,36%	69,70%	69,70%	789,12 km
1.3.3	Rasio jaringan irigasi	38%	40%	43%	57%	60%	65%	70%	70%	
	Panjang jaringan irigasi kondisi baik									
	- Kondisi Baik	55%	60%	70%	80%	90%	95%	96%	96%	
	- Kondisi Sedang	20%	25%	30%	35%	40%	45%	48%	48%	
	- Rusak berat	30%	25%	20%	15%	10%	5%	4%	4%	
1.3.4	Prosentase Panjang jalan yang memiliki drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m masing masing ruas)	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	65%	
1.3.5	Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar di pusat Kota Kecamatan	80%	85%	70%	65%	60%	55%	50%	50%	
1.3.6	Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik	9.581	10.581	15.581	20.581	25.581	30.581	30.600	30.600	
1.3.7	Tersedianya informasi mengenai Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital.									
	- Peta Kabupaten	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
	- Peta Kecamatan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	

	- Peta Kelurahan/Desa	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
1.3.8	Tersedianya luasan RTH publik sebesar 30%	30%	30%	30%	30%	30%	30%	30%	30%	
1.3.9	Dokumen RDTR	3	5	7	9	11	13	15	15	Dokumen
1.4	PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN									
1.4.1	Cakupan rumah tangga terlayani air bersih	76,31%	83,03%	85,00%	86,00%	89%	92%	94%	94%	
1.4.2	Cakupan rumah tangga terlayani Drainase air Limbah	76,31%	83,03%	85,00%	86,00%	89%	92%	94%	94%	
1.4.3	Luas Lingkungan Permukiman Kumuh yang tertangani	3,27%	3,27%	7,93%	12,59%	18,66%	23,32%	27,99%	27,99%	
1.4.4	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	52,70%	53,21%	53,57%	54,13%	54,95%	56,25%	57,54%	57,54%	
1.4.5	persentase Peningkatan pemenuhan lahan terbuka hijau	15,00%	20%	45%	60%	75%	90%	100%	100%	
1.4.6	Persentase Peningkatan bangunan yang memiliki Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)	1,42%	1,72%	2,58%	3,44%	4,30%	5,16%	6,45%	6,45%	
1.4.7	Jumlah desa dengan kondisi jalan yg sudah dapat di akses oleh roda 4	182 desa	183 desa	184 desa	185 desa	186 desa	187 desa	191 desa	191 desa	
1.5	KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT (TRANTIBUM & LINMAS)									
1.5.1	KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI									
1.5.1.1	Pembinaan politik daerah	30,66%								
1.5.1.2	Pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP									
1.5.1.3	Jumlah Linmas per Desa	382 orang	300 orang	300 orang	300 orang	300 orang	328 orang	328 orang	1.910 orang	

1.5.1.4	Rasio Pos Siskamling per jumlah Desa/Kelurahan	191 unit	38 unit	38 unit	38 unit	38 unit	39 unit	39 unit	382 unit	
1.5.1.5	Penegakan PERDA	50%	60%	70%	80%	90%	95%	100%	100%	
1.5.1.6	Penyusunan PERDA berdasarkan PP yang lebih tinggi	7	15	15	15	15	15	15		
1.5.1.7	Persentase penyelesaian persiapan DOB	10%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	100%	
1.5.1.8	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) di Kabupaten	45,05%	65%	75%	85%	95%	100%	100%	100%	
1.5.2	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA									
1.5.2.1	Rasio jumlah Pol. PP per 400 penduduk	679 org	95 org	95 org	95 org	95 org	100 org	100 org	1.259 org	
1.5.2.2	Cakupan patroli petugas Pol.PP	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.6	SOSIAL									
1.6.1	Persentase (%) PMKS skala kab/kota yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	14.796 org	14.796 org	17.700 org	17.805 org	17.980 org	18.000 org	18.055 org	18.055 org	
		52,00%	52,00%	63,00%	63,50%	64,12%	64,20%	64,38%	64,38%	
1.6.2	Persentase (%) PMKS skala kab/kota yang menerima program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomi sejenis lainnya	600 orang	600 orang	650 orang	700 Orang	850 orang	950 orang	1000 orang	1000 orang	
		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
1.6.3	Jumlah Sarana Sosial	63 Panti	63 Panti	63 Panti	63 Panti	63 Panti	63 Panti	63 Panti	63 Panti	
1.6.4	Persentase (%) korban bencana skala kabupaten kota yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

1.6.5	Persentase (%) korban bencana skala kabupaten kota yang di evakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1.6.6	Persentase (%) Penyandang cacat fisik dan mental serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaringan sosial	6.150 og	5.750 org	5.615 org	5 520 org	5.450 org	5.395 org	5.375 org	5.375 org	
		3,00%	3,84%	4,55%	5,54%	6,50%	7,90%	8,37%	8,37%	
II URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR										
2.1 KETENAGAKERJAAN										
2.1.1	Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	71,33%	86%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	
2.1.2	Besaran Kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	2.kasus	5 kasus	5 kasus	5 kasus	5 kasus	5 kasus	5 kasus	5 kasus	
2.1.3	Angka partisipasi angka kerja	100%	100%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	
2.1.4	Tingkat pengangguran terbuka (%)	4,72%	4,40%	4,00%	3,80%	3,50%	3,30%	3,00%	3,00%	
2.1.5	Rasio penduduk yang bekerja	100%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	
2.1.6	Jumlah TK yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	100%	100%	80%	100%	80%	100%	100%	100%	
2.1.7	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
2.2.1	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan									
	- Perlindungan perempuan dari tindakan kekerasan									
	- Perlindungan anak dari tindakan kekerasan	35 kasus	28 kasus	20 kasus	14 kasus	9 kasus	8 kasus	6 kasus	6 kasus	

2.3	PANGAN									
2.3.1	Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita	220,00	220,00	220,00	220,00	220,00	220,00	220,00		
2.3.2	Ketersediaan informasi pasokan harga dan akses pangan daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.3.3	Stabilitas harga dan pasokan pangan	100	100	100	100	100	100	100%	
2.3.4	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	67,91	81.,60	86.20	89,80	94,80	98,65	100,00%	
2.3.5	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	6	6	7	8	9	10	10%	
2.3.6	Penangan Daerah Rawan Pangan (Desa)	12	22	18	15	13	10	5%	
2.3.7	Regulasi ketahanan pangan (jumlah)	-	-	-	-	-	-	-		
2.3.8	Ketersediaan pangan utama (Jumlah cadangan pangan masyarakat)	289.065	303.618	318.694	334.628	351.360	368.928	387.374	100%	
2.3.9	Penguatan cadangan pangan Pemerintah	23	23	30	40	50	60	70	100%	
2.3.10	Jumlah Penyuluh	109	27	27	27	27	28	30	275	
2.3.11	Kualitas SDM Penyuluh :									
	Terampil (SMA dan DIII)	47								
	Ahli (S1, DIV dan S2)	54								
2.3.12	Kelas Kelompok Tani	3.365,00	407,00	407,00	409,00	409,00	409,00	142,00	3.366,00	
	Pemula	2.044,00	211,00	211,00	211,00	211,00	211,00	50,00	1.058,00	
	Lanjut	1.152,00	151,00	151,00	151,00	151,00	151,00	65,00	1.907,00	
	Madya	167,00	43,00	43,00	43,00	43,00	43,00	25,00	381,00	
	Utama	2,00	2,00	2,00	4,00	4,00	4,00	2,00	20,00	

2.4	PERTANAHAN									
2.4.1	PERTANAHAN									
2.4.1.1	Pertanahan									
2.4.1.2	Penyelesaian konflik tanah milik pemda dan aset pemerintah	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,10	0,10	1,00	
2.4.1.3	Sertifikasi tanah milik pemda	-	0,20	0,20	0,20	0,20	0,10	0,10	1,00	
2.4.1.4	Pengadaan tanah utk kepentingan umum/fasilitas umum	48Ha	48.Ha	50Ha	50Ha	50Ha	50.Ha	50.Ha	50Ha	
2.4.1.5	Sertifikasi tanah keluarga pra sejahtera	20.KK	0,20	0,20	0,20	0,20	0,10	0,10	1,00	
2.5	LINGKUNGAN HIDUP									
2.5.1	Persentase jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persayarataan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air	20%	40%	60%	80.%	100%	100%	100%	100%	
2.5.2	Persentase jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup yang ditindak lanjuti	20%	40%	60%	80.%	100%	100%	100%	100%	
2.5.3	Jumla usaha/kegiatan yang wajib memiliki dokumen lingkungan	16%	18%	20%	22%	24%	26%	28%	28%	
2.5.4	Pencemaran status mutu lingkungan :									
	- Pencegahan pencemaran air	20%	40%	60%	80.%	100%	100%	100%	100%	
	- Pencegahan pencemaran udara sumber tidak bergerak/bergerak	20%	40%	60%	80.%	100%	100%	100%	100%	
	- Pelayanan informasi kerusakan status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomasa	20%	40%	60%	80.%	100%	100%	100%	100%	

	- Pelayanan tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	20%	40%	60%	80.%	100%	100%	100%	100%	
2.5.5	Tercapainya Adipura	Pra plakat adipura	Pra plakat adipura	Pra plakat adipura	Pra plakat adipura	Anugrah Adipura	Anugrah Adipura	Anugrah Adipura	Anugrah Adipura	
2.5.6	Jumlah Kawasan Konservasi	35 Kawasan	3 Kawasan	3 Kawasan	3 Kawasan	3 Kawasan	3 Kawasan	3 Kawasan	53 Kawasan	
2.5.7	Penurunan jumlah lahan kritis	5 Ha	11,541.22 Ha	11,541.22 Ha	11,541.22 Ha	11,541.22 Ha	11,541.22 Ha	11,541.22 Ha	57,706.08 Ha	DLH
2.5.8	Tersedianya luasan RTH publik sebesar 30% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan.	0,00%	4%	4%	4%	4%	4%	4%	24002%	Perkim
2.5.9	Persentase penanganan sampah	20%	40%	60%	80.%	100%	100%	100%	100%	DLH
2.5.10	Terpeliharanya Sumber mata air yang dikonservasi.	41 titik	41 titik	42 titik	42 titik	43 titik	43 titik	44 titik	44 titik	DLH
2.5.11	Jumlah organisasi dan masyarakat yg aktif dalam rehabilitasi Sumber Daya Alam	40 klpk	45 klpk	49 klpk	53 klpk	58 klpk	60 klpk	63 klpk	63 klpk	DLH
2.6	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL									
2.6.1	Cakupan penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	80,08%	80,45%	100%	100%	100%	100%	100%	80,08%	
2.6.2	Persentase Penerbitan Akta Kelahiran	40.93%	51.66%	60%	70%	80%	90%	100%	100%	
2.6.3	Persentase Penerbitan Akte Kematian	11.5%	25%	50%	75%	80%	90%	100%	100%	
2.6.4	Persentase Kepemilikan KTP	328.408 orang	348.716 orang	430.500 orang	450.200 orang	500.185 orang	519.881 orang	519.900 orang	519.900 orang	

2.6.5	Ketersediaan database kependudukan skala provinsi	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
2.6.6	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
2.6.7	Persentase penerbitan kartu keluarga	76,51%	83%	88%	90%	93%	97%	100%	100%	
2.6.8	Jumlah Kecamatan yang melayani e-KTP (Ketersediaan jaringan e-KTP)	0	1 Kecamatan	2 Kecamatan	8 Kecamatan	14 Kecamatan	16 Kecamatan	18 Kecamatan	18 Kecamatan	
2.6.9	Jumlah tenaga pengelola SIAK di Kabupaten	24 orang	18 orang	18 orang	18 orang	18 orang	18 orang	18 orang	108 orang	
2.6.10	Jumlah tenaga pengelola SIAK di Kecamatan	36 orang	18 orang	18 orang	18 orang	18 orang	18 orang	18 orang	108 orang	
2.6.11	Persentase penerbitan akta perkawinan	2.67%	25%	50%	75%	80%	90%	100%	100%	
2.7	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA									
2.7.1	Rata-rata jumlah kelompok binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)	57,30%	3,70%	5%	5%	10%	10%	10%	100%	
2.7.2	Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD)	5 % dari anggaran fisik	5 % dari anggaran fisik	5 % dari anggaran fisik	5 % dari anggaran fisik	5 % dari anggaran fisik	5 % dari anggaran fisik	5 % dari anggaran fisik	100%	
2.7.3	Pemeliharaan Pasca Program Pemberdayaan Masyarakat	44,44%	5%	10%	10%	10%	10%	5%	100%	
2.7.4	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	91 kelompok	20 kelompok	20 kelompok	20 kelompok	20 kelompok	10 kelompok	10 kelompok	191 kelompok	
2.7.5	PKK Aktif	210 kelompok	210 kelompok	210 kelompok	210 kelompok	210 kelompok	210 kelompok	210 kelompok	210 kelompok	
2.7.6	Posyandu aktif	569 posyandu	50 Posyandu	50 Posyandu	30 Posyandu	35 Posyandu	40 Posyandu	40 Posyandu	774 posyandu	

2.8	PENGENDALIAN PENDUDUK & KELUARGA BERENCANA									
2.8.1	Persentase perempuan dilembaga pemerintahan	4,13%	4,13%	4,15%	4,30%	4,41%	4,50%	4,75%	4,75%	
2.8.2	Partisipasi perempuan di lembaga swasta	30,00%	35,11%	37,52%	40%	41,20%	45%	50%	50%	
2.8.3	Menurunnya Kasus KDRT	23%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	50%	
2.8.4	Partisipasi angkatan kerja perempuan	3,02%	4,50%	4,72%	5,15%	5,28%	5,32%	5,50%	5,50%	
	KELUARGA BERENCANA DAN KELUARGA SEJAHTERA									
2.8.5	Rata-rata jumlah anak per keluarga	2	2	2	2	2	2	2	2	
2.8.6	Rasio Akseptor KB	77,53%	77,80%	77,85%	77,90%	79,53%	80,53%	80,75%	80,75%	
2.8.7	Cakupan peserta KB aktif	70.861	70.895	70.899	70.900	75.862	75.882	75.900	75.900	
2.8.8	Porsentase anak yang mengetahui tentang pemenuhan hak-hak anak (PUHA)	5%	20%	30%	40%	50%	55%	60%	60%	
2.9	PERHUBUNGAN									
2.9.1	Jumlah desa yang belum terlayani moda transportasi umum	35 desa	32 desa	29 desa	26 desa	23 desa	20 desa	17 desa	17 desa	
2.9.2	Tersedianya angkutan umum yang melayani jaringan trayek yang menghubungkan daerah tetangga dan daerah terpencil yang telah berkembang	437	20	20	20	20	20	20	557	
2.9.3	Tersedianya halte yang dilayani angkutan umum	14	3	3	3	3	3	3	31	
2.9.4	Tersedianya terminal angkutan umum yang dilayani angkutan umum dalam trayek	6	0	1	1	1	1	0	10	
2.9.5	Tersedianya fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka, guardrail) dan RASS									
	- Rambu	900	300	300	300	300	300	300	1.800	

	- Marka Jalan	0	0	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	12.500	
	- Guardrail	200	100	100	100	100	100	100	800	
	- Cermin tikungan	0	0	5	5	5	5	5	25	
	- Alat pengujian kendaraan	0	0	1	1	1	1	1	4	
	- Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)	0	100 m	100 m	100 m	100 m	100 m	100 m	600 m	
2.9.6	Tersedianya SDM yang memiliki kompetensi sebaga pengawas kelalaian kendaraan	4	1	1	1	1	2	2	11	
2.9.7	Terpenuhinya standar keselamatan bagi angkutan umum yang melayani trayek	0	25	25	25	25	25	25	150	
	Perhubungan Laut									
2.9.8	Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas yang telah ditetapkan lintas penyeberangan	89	2	2	2	2	2	2	101	
2.9.9	Tersedianya tambatan perahu penyeberangan yang memiliki alur pelayanan	9	3	2	2	2	2	2	22	
2.9.10	Terpenuhinya standar keselamatan kapal penyebeangan dibawah GT7	18	10	10	10	10	10	10	78	
2.9.11	Tersedianya SDM yang memiliki kompetensi sebagai pengawas kelayakan angkutan laut	2	2	2	2	2	2	2	14	

2.10	KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA									
2.10.1	Kerjasama informasi pembangunan daerah dengan media cetak dan elektronik	5	1	1	1	1	1	1	10	
2.10.2	Media diseminasi dan pendistribusian informasi daerah :									
	- Mediamassa	35	42	52	62	72	82	84	84	
	- Media website	20	20	20	1	1	1	2	65	
	- Media Interpersonal (Sarasehan, ceramah, diskusi, dan lokakarya)	10	3	3	3	3	3	2	27	
	- Media luar ruang	50	10	15	15	15	15	10	130	
2.10.3	Terbentuknya kelompok informasi masyarakat	7	3	2	2	2	2	0	18	
2.10.4	Cakupan desa tidak terjangkau jaringan telekomunikasi dan informasi	37	37	30	22	14	7	0	0	
2.10.5	Cakupan Kecamatan yang memiliki Website	0	0	0	3	6	6	3	18	
2.10.6	Cakupan OPD yang memiliki Website	2	5	2	5	5	5	5	32	
2.10.7	Sistim Informasi Pembangunan Daerah (SIPD)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
	FOKUS IKLIM INVESTASI									
2.11	KOPERASI DAN UMKM									
2.11.1	Koperasi dan UMKM (Unit)	270	279	287	294	299	307	315	320	
2.11.2	Cakupan koperasi yang berbadan hukum (Unit)	270	279	277	294	299	307	315	320	10 KOP DIBUBAR KAN THN 2016

2.11.3	Jumlah keanggotaan Koperasi (orang)	51.309	49.780	50.650	51.145	51.725	52675	53320	54000	
2.11.4	Jumlah sentra yang dibina (Sentra)	4	6	8	12	14	16	17	17	
2.11.5	Jumlah wirausaha baru (orang)	176	279	379	479	579	679	780	780	
2.11.6	Jumlah UMKM (Orang)	11.907	11907	12600	13000	13450	14307	14600	14600	
2.12	PENANAMAN MODAL									
2.12.1	Jumlah investor (PMDN/PMA)	11	6	10	3	2	5	5	42	
	- PMDN	10	3	8	3	2	4	4	34	
	- PMA	1	3	2	0	0	1	1	8	
2.12.2	Jumlah nilai investasi (PMDN/PMA) (Rp)dalam juta	66.750.478.415	73.519,00	77.195,00	81.054,00	85.107,00	89.362,00	93.831,00	93.831,00	Peningkatan 1 % /thn
2.12.3	Rasio daya serap tenaga kerja	478.416,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	\	
2.12.4	Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN (Rp)	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	Kenaikan
2.12.5	Jumlah Jenis Perijinan yang ditangani	15	15	51	53	55	57	59	59	
2.12.6	Jumlah Ijin Yang diterbitkan	2.032	2.050	2.500	2.750	3.300	3.500	4.000	4.000	
2.13	KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA									
2.13.1	Jumlah organisasi pemuda	6 OKP	6 OKP	6 OKP	6 OKP	6 OKP	6 OKP	6 OKP	6 OKP	
2.13.2	Jumlah organisasi olahraga	2	2	2	2	2	2	2	2	
2.13.3	Jumlah kegiatan kepemudaan	8	8	8	8	8	8	8	8	
2.13.4	Jumlah kegiatan olahraga	11	12	14	14	16	16	18	18	
2.13.5	Lapangan olahraga	219	220	223	225	230	235	240	240	
2.13.6	Jumlah gedung olah raga	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	

2.14	STATISTIK									
2.14.1	Kabupaten dalam angka	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
2.14.2	PDRB Kabupaten	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
2.14.3	Kecamatan dalam angka	18 Kec	18 Kec	18 Kec	18 Kec	18 Kec	18 Kec	18 Kec	18 Kec	
2.14.4	IPM	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
2.14.5	Profil Kabupaten	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
2.14.6	Profil Desa	100 Desa	191 Desa	191 Desa	191 Desa	191 Desa	191 Desa	191 Desa	191 Desa	
2.14.7	Data potensi investasi	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
2.14.8	Profil Pendidikan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
2.14.9	Profil Kesehatan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
2.14.10	Data Kemiskinan Partisipatif	50 Desa	21 Desa	30 Desa	30 Desa	30 Desa	30 Desa	30 Desa	191 Desa	
2.14.11	Sistim Informasi Pembangunan Daerah (SIPD)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
2.15	PERSANDIAN									
2.15.1	Cakupan tersedianya sistem pengamanan informasi daerah	0	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
2.15.2	Terlaksananya Pelatihan sandi negara bagi pegawai	0	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
2.16	KEBUDAYAAN									
2.16.1	Jumlah Fasilitas Seni	70	4	4	4	4	3	3	95	
2.16.2	Jumlah Gelar Seni	7	3	3	3	3	3	3	28	
2.16.3	Misi Kesenian	9	1	1	1	1	1	1	16	
2.16.4	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	45	45	45	45	45	45	45	45	

2.17	PERPUSTAKAAN									
2.17.1	Jumlah Perpustakaan	4 unit	3 unit	3 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	19 unit	
2.17.2	Jumlah Pengunjung per tahun	3.215 org	250 org	350 org	400 org	450 org	500 org	500 org	5.665 org	
2.17.3	Jumlah Koleksi Buku yang tersedia	1.523 buku	100 buku	100 buku	100 buku	100 buku	100 buku	100 buku	2.123 buku	
2.17.4	Jumlah perpustakaan keliling	2 unit	1 unit	1 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	12 unit	
2.18	KEARSIPAN									
2.18.1	Pengelolaan arsip secara baku	35 SKPD	35 SKPD	32 OPD	32 OPD	32 OPD	32 OPD	32 OPD	32 OPD	
2.18.2	Peningkatan SDM pengelola kearsipan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	14 Kegiatan	
III	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN									
3.1	KELAUTAN DAN PERIKANAN									
3.1.1	Kelautan dan Perikanan									
3.1.1.1	Produksi perikanan budidaya (Ton)	28071,9	150.581	37,125.0 9	42,693.8 5	64,040.78	96,061.1 6	96,124.0 0	96,124.0 0	
3.1.1.2	Produksi Perikanan Kelompok Pembudidaya	28071,9	32,282.69	37,125.0 9	42,693.8 5	64,040.78	96,061.1 6	96,124.0 0	96,124.0 0	
3.1.1.3	Produksi perikanan tangkap	50179.90	50.179	57,450.9 7	61,472.5 4	65,775.61	70,379.9 1	70,385.2 5	70,385.2 5	
3.1.1.4	Produksi Perikanan Kelompok Nelayan	50179.90	53,692.49	57,450.9 7	61,472.5 4	65,775.61	70,379.9 1	70,385.2 5	70,385.2 5	
3.1.1.5	Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (Ton)	4563.09	4,791.24	5,030.81	5,282.35	5,546.46	5,823.79	5,850.25	5,850.25	
3.1.2	Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap									
3.1.2.1	Tempat Pelelangan Ikan	7	1	1	1	1	1	1	13	
3.1.2.2	Jumlah Kapal Penangkap Ikan (< 10 GT)	219	25	25	25	25	25	6	350	

3.1.3.	Budidaya garam									
3.1.3.1	Produksi garam	38.228,05	152.739	58.228	68.228	78.228	88.228	88.300	88.300	
3.1.3.2	Luas areal budidaya garam	2300.11	2,868.05	3,435.99	4,003.92	4,571.86	5,139.80	5,254.00	5,254.00	
3.1.3.3	Konsumsi ikan	30	30.40	30.80	31.20	31.60	32	32.60	32.60	
3.2	PARIWISATA									
3.2.1	Kunjungan wisata Lokal	2.400	2.500	2.600	3.000	5.000	7.000	10.000	10.000	
3.2.2	Kunjungan wisata Mancanegara	430	520	600	750	800	850	900	900	
3.2.3	Kontribusi sektor Penyediaan makan dan minum terhadap PDRB (%)	0,31	0,36	0,41	0,47	0,54	0,62	0,72	0,72	
3.3	PERTANIAN									
3.3.1	Meningkatnya jumlah populasi ternak sapi (ekor)	170.118,00	180.000,00	190.000,00	200.000,00	210.000,00	220.000,00	230.000,00	230.000,00	
3.3.2	Tersebaranya ternak pemerintah kepada kelompok peternak (ekor)	26.245,00	36.245,00	46.245,00	56.245,00	66.245,00	76.245,00	86.245,00	86.245,00	
3.3.3	Tersedianya pakan ternak sepanjang tahun (ton)	1.500,00	2.000,00	2.500,00	3.000,00	3.500,00	4.000,00	4.500,00	4.500,00	
3.3.4	Meningkatnya jumlah kelahiran hasil inseminasi buatan (IB) (Ekor)	600,00	700,00	800,00	900,00	1.000,00	1.100,00	1.200,00	1.200,00	
3.3.5	Terkendalnya pengeluaran ternak potong dan bibit (ekor)	30.000,00	35.000,00	40.000,00	45.000,00	50.000,00	55.000,00	60.000,00	60.000,00	
3.3.6	Terlaksananya vaksinasi ternak (Ternak besar, kecil, unggas)	500.000,00	52.500,00	55.000,00	57.500,00	60.000,00	62.500,00	65.000,00	65.000,00	
3.3.7	Persentase peningkatan produksi dan provitas tanaman pangan dan hortikultura									
3.3.7.1	Luas Tanam Tanaman pangan (Ha)	131.271,00	139.688,00	145.487,44	151.541,30	157.861,24	164.459,47	171.348,76	178.542,50	
	Padi	74.720,00	80.440,00	84.462,00	88.685,10	93.119,36	97.775,32	102.664,09	107.797,29	

	Jagung	27.579,00	29.649,00	30.538,47	31.454,62	32.398,26	33.370,21	34.371,32	35.402,46	
	Kedelai	28.972,00	29.599,00	30.486,97	31.401,58	32.343,63	33.313,94	34.313,35	35.342,75	
1.b	Luas Tanam Tanaman Hortikultura (Ha)	10.411,00	12.341,00	12.712,00	13.093,00	13.486,00	13.890,00	14.307,00	-	
	Bawang merah	10.261,00	12.102,00	12.465,00	12.839,00	13.224,00	13.621,00	14.030,00		
	Cabe	150,00	239,00	247,00	254,00	262,00	269,00	277,00		
	- Cabe Besar	42,00	50,00	52,00	53,00	55,00	56,00	58,00		
	- Cabe Rawit	108,00	189,00	195,00	201,00	207,00	213,00	219,00		
1.c	Luas Tanam Tanaman Perkebunan (Ha)	15.235,05	14.437,90	14.677,48	14.922,32	15.172,58	15.428,38	15.689,89		
	a. Tanaman Tahunan	15.175,05	14.377,90	14.617,48	14.862,32	15.112,58	15.368,38	15.629,89		
	Kelapa	3.691,48	3.674,48	3.784,71	3.898,26	4.015,20	4.135,66	4.259,73		
	Kopi	1.120,40	1.115,40	1.148,86	1.183,33	1.218,83	1.255,39	1.293,05		
	Jambu Mete	10.363,17	9.588,02	9.683,90	9.780,74	9.878,55	9.977,33	10.077,11		
	a. Tanaman Semusim (Ha)	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	-	
	Tembakau Rakyat	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00		
	Tebu	-			300,00	300,00	600,00	600,00	1.800,00	
2.a	Luas Panen Tanaman pangan (Ha)	128.813,00	138.121,00	143.860,69	149.852,37	156.107,60	162.638,47	169.457,64	-	
	Padi	74.062,00	79.803,00	83.793,15	87.982,81	92.381,95	97.001,05	101.851,10		
	Jagung	25.841,00	29.227,00	30.103,81	31.006,92	31.937,13	32.895,25	33.882,10		
	Kedelai	28.910,00	29.091,00	29.963,73	30.862,64	31.788,52	32.742,18	33.724,44		
2.b	Luas Panen Tanaman Hortikultura (Ha)	10.280,00	11.924,00	12.282,00	12.650,00	13.030,00	13.421,00	13.873,00	-	
	Bawang merah	10.199,00	11.741,00	12.093,00	12.456,00	12.830,00	13.215,00	13.661,00		

	Cabe	81,00	183,00	189,00	194,00	200,00	206,00	212,00		
	- Cabe Besar	17,00	50,00	52,00	53,00	55,00	56,00	58,00		
	- Cabe Rawit	64,00	133,00	137,00	141,00	145,00	150,00	154,00		
3.a	Produksi Tanaman pangan (Ton)	571.280,00	621.356,00	647.789,66	675.405,98	704.259,92	734.409,06	765.913,75	798.837,20	
	Padi	361.942,00	389.649,00	409.131,45	429.588,02	451.067,42	473.620,79	497.301,83	522.166,93	
	Jagung	170.956,00	193.344,00	199.144,32	205.118,65	211.272,21	217.610,38	224.138,69	230.862,85	
	Kedelai	38.382,00	38.363,00	39.513,89	40.699,31	41.920,29	43.177,89	44.473,23	45.807,43	
3.b	Produksi Hortikultura (Ton)	124.859,50	165.434,90	170.397,95	175.509,89	180.775,18	186.198,44	191.784,39	-	
	Bawang merah	124.859,50	165.434,90	170.397,95	175.509,89	180.775,18	186.198,44	191.784,39		
	Cabe									
	- Cabe Besar	211,00	744,00	411,00	437,00	463,00	483,00	512,00		
	- Cabe Rawit	567,00	1.137,00	1.197,00	1.270,00	1.347,00	1.428,00	1.514,00		
3.c	Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)	4.907,90	5.163,62	5.317,90	5.476,81	5.640,48	5.809,06	5.982,71		
	a. Tanaman Tahunan	4.886,90	5.142,62	5.296,90	5.455,81	5.619,48	5.788,06	5.961,71		
	Kelapa	1.732,08	1.810,75	1.865,07	1.921,02	1.978,66	2.038,02	2.099,16		
	Kopi	443,20	455,75	469,42	483,51	498,01	512,95	528,34		
	Jambu Mete	2.711,62	2.876,12	2962,4036	3.051,28	3.142,81	3.237,10	3.334,21		
	a. Tanaman Semusim (Ha)	21,00	21,00	21,00	21,00	21,00	21,00	21,00	-	
	Tembakau Rakyat	21,00	21,00	21,00	21,00	21,00	21,00	21,00		
	Tebu	-								
4.a	Produktifitas Tanaman pangan (Kw/Ha)	124,36	128,16	128,17	128,17	128,17	128,17	128,17	-	
	Padi	49,09	48,82	48,83	48,83	48,83	48,83	48,83		
	Jagung	58,87	66,15	66,15	66,15	66,15	66,15	66,15		
	Kedelai	16,40	13,19	13,19	13,19	13,19	13,19	13,19		

4.b	Produktifitas Hortikultura (Kw/Ha)	143,41	142,58	157,55	158,16	158,61	159,04	159,05	-	
	Bawang merah	122,14	119,15	140,91	140,90	140,90	140,90	140,39		
	Cabe									
	- Cabe Besar	12,41	14,88	7,90	8,25	8,42	8,63	8,83		
	- Cabe Rawit	8,86	8,55	8,74	9,01	9,29	9,52	9,83		
4.c	Produktifitas Tanaman Perkebunan (Kg/Ha)	1.844,65	1.869,66	1.915,25	1.962,21	2.010,57	2.060,39	2.111,70		
	a. Tanaman Tahunan	1.494,65	1.519,66	1.565,25	1.612,21	1.660,57	1.710,39	1.761,70		
	Kelapa	589,23	605,29	623,45	642,15	661,42	681,26	701,70		
	Kopi	486,02	499,78	514,77	530,22	546,12	562,51	579,38		
	Jambu Mete	419,40	414,59	427,03	439,84	453,03	466,62	480,62		
	a. Tanaman Semusim (Ha)	350,00	350,00	350,00	350,00	350,00	350,00	350,00	-	
	Tembakau Rakyat	350,00	350,00	350,00	350,00	350,00	350,00	350,00		
3.3.8	Jumlah kelompok petani									
	- Gapoktan	186	186	1	1	1	1	1		
	- Kelompok Tani	3.088	3.122							
	- Kelompok Tani kebun	38	38							
3.3.9	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)	43,47	43,25	43,00	42,50	41,00	40,05	40,00	40,00	
3.3.10	Sertifikasi Lahan Perkebunan Rakyat (dlm satuan Bidang)	2.750,00	1.000,00	1.300,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	9.050,00	
3.3.11	Persentase kontribusi pendapatan hasil perkebunan terhadap peningkatan PAD									
3.4	KEHUTANAN									
3.4.1	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	1000 Ha	1500 Ha							
3.4.2	Kerusakan Kawasan Hutan	290 Ha	200 Ha							

	- Kayu	436.941 m3	21,847.05 m3							
	- Non Kayu									
	a. Kemiri	14.200 Ton	1,420 Ton							
	b. Bambu	76.280	7,628 Ton							
	c. Rotan	1500 Ton	150 Ton							
	d. Madu	14.700 liter	1,470 Liter							
3.4.3	Peningkatan kedalaman jabatan Polhut	9	20							
3.5	ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL									
3.5.1	Pertambangan tanpa ijin	0%	0%							
3.5.2	Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB % %							
3.5.3	Rumah tangga pengguna listrik	72.659	72.700							
3.5.4	Persentase peningkatan rumah tangga (KK) yang menggunakan listrik dari energy terbarukan PLTS	25%	42%							
3.6	PERDAGANGAN									
3.6.1	Nilai Eksport perdagangan									
3.6.2	Cakupan binaan kelompok pedagang/usaha informal	0,45	0,50	0,60	0,70	0,80	0,85	0,90	0,90	
3.6.3	Kotnribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	15,47	15,72	15,97	16,22	16,47	16,72	16,97	16,97	
3.6.4	Jumlah unit pasar yang dibangun	4	3	3	2	2	2	2	18	

3.6.5	Jumlah masyarakat yang mendapatkan penyaluran sembako bersubsidi melalui kegiatan pasar murah	5.000,00	5.200,00	5.500,00	5.700,00	5.850,00	5.900,00	5.950,00	5.950,00	
3.6.6	Jumlah UTTP yang di tera/ tera ulang	-	280,00	-	300,00	300,00	325,00	325,00	1.530	
3.6.7	Jumlah pengawasan komoditi tertentu	-	30	10	80	80	80	80	360	
3.6.8	Rasio pedagang yang memanfaatkan sarana dan prasarana pasar yang dibangun	50	5	5	5	5	5	5	80	
3.6.9	Jumlah Kios yang di bangun	-	27	19	20	20	25	25	136	
3.7	PERINDUSTRIAN									
3.7.1	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	2,04	0,02	0,02	0,02	2 41	0,02	0,02	0,02	
3.7.2	Cakupan Jumlah IKM yang dibinaan	-	40,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	90	
3.7.3	Cakupan binaan kelompok pengrajin (Dekranasda)	-	6,00	8,00	10,00	12,00	15,00	20,00	71,00	
3.7.4	Jumlah IKM yang mendapatkan hibah mesin, peralatan dan bahan	718,00	180,00	180,00	200,00	200,00	250,00	250,00	1.978	
3.7.5	Teryodiumnisasinya garam konsumsi di kab. Bima	800 ton	1.500 ton	2.000 ton	2.200 ton	2.500 ton	3.000 ton	3.100 ton	3.100 ton	
3.7.6	Jumlah SDM IKM yg mengikuti pelatihan industri	-	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	150	
3.7.7	Cakupan IKM yang terfasilitasi dalam mendapatkan sertifikasi	-	21,00	21,00	25,00	25,00	30,00	30,00	152	
3.8	TRANSMIGRASI									
3.8.1	Porsentasi transmigrasi swakarsa	10%	15%	20%	30%	40%	50%	60%	60%	
3.8.2	Porsentase kawasan trasnmigrasai berkembang	50%	55%	60%	65%	70%	80%	85%	85%	

IV	URUSAN PEMERINTAHAN DAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM									
4.1	PENGAWASAN									
4.1.1	Persentasi jumlah obrik yang di audit	0,80	0,80	0,85	0,90	0,95	0,98	1,00	1,00	
4.1.2	Presentasi kasus/pengaduan yang ditangani	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	
4.1.3	Persentasi peningkatan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI tahun berjalan dan sebelumnya	0,70	0,75	0,80	0,85	0,90	0,95	0,96	0,96	
4.1.4	Persentasi auditor yang mengikuti diklat	0,70	0,70	0,75	0,80	0,85	0,90	0,95	0,95	
4.2	PERENCANAAN PEMBANGUNAN									
4.2.1	Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yg telah ditetapkan dgn PERDA	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
4.2.2	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RPJMD yg telah ditetapkan dgn PERDA/PERKADA	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
4.2.3	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RKPd yg telah ditetapkan dgn PERKADA	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
4.2.4	Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPd	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
4.2.5	Persentase usulan dalam RKPd yang diakomodir dalam APBD	40,22%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	75%	
4.3	KEUANGAN									
4.3.1	Meningkatnya opini BPK terhadap laporan keuangan Pemkab. Bima	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	

4.4	KEPEGAWAIAN DAN DIKLAT									
4.4.1	Rasio sumber daya aparatur yang terlatih dan profesional (diklat penjenjangan dan fungsional)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.5.1	Jumlah dokumen penelitian	2 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	4 dokumen	5 dokumen	6 dokumen	7 dokumen	7 dokumen	
4.6	PEMERINTAHAN UMUM									
4.6.1	Pertumbuhan ekonomi	6.23	Min 6.43 %	Min 6.62%	Min 6.82%	Min 7.02%	Min 7.22%	Min 7.25%	Min 7.25%	
4.6.2	PDRB per kapita harga berlaku	8.293.338,88	9.389.039	10.629.503	12.033.854	13.623.746	15.423.692	17.461.444	17.461.444,00	
4.6.3	PDRB per kapita harga konstan	6.742.808,48	7.128.990	7.537.289	7.968.973	8.425.381	8.907.929	9.418.114	9.418.114,00	
4.6.4	Pendapatan per kapita harga berlaku	17.695.023,00	19.807.903	22.173.072	24.820.654	27.784.372	31.101.974	34.815.715	34.815.715,00	
4.6.5	Pendapatan per kapita harga konstan	14.386.745,00	15.039.913	15.722.736	16.436.560	17.182.791	17.962.902	18.778.431	18.778.431,00	
	Nilai Tukar Petani (NTP)									
	- NTP Tanaman Pangan	107,04	108,12	109,20	110,28	111,36	112,44	113,52	113,52	
	- NTP Hortikultura	95,99	96,37	96,75	97,13	97,51	97,89	98,27	98,27	
	- NTP Perkebunan Rakyat	95,46	95,39	95,32	95,25	95,18	95,11	95,04	95,04	
	- NTP Peternakan	117,55	119,99	122,43	124,87	127,31	129,75	132,19	132,19	
	- NTP Perikanan Tangkap	106,79	109,03	111,27	113,51	115,75	117,99	120,23	120,23	
	- NTP Perikanan Budidaya	91,45	89,47	87,49	85,51	83,53	81,55	79,57	79,57	
	- NTP Gabungan	106,22	107,32	108,42	109,52	110,62	111,72	112,82	112,82	
4.6.6	Angka kemiskinan	15,87	14,47	13,52	12,57	11,62	10,67	10,80	10,80	
4.6.7	Angka Pengangguran	2,95	3,97	3,59	3,22	2,84	2,47	2,50	2,50	
4.6.8	Inflasi	4,11	6,86	6,61	6,35	6,10	5,84	5,90	5,90	
4.6.9	IPM	68,93	69,72	70,51	71,31	72,10	72,89	73,09	73,09	

4.6.10	Jumlah kerjasama antar daerah	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	
4.6.11	Kerjasama dengan swasta dan lembaga non Pemerintah lainnya	17,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	42,00	
4.6.12	Peningkatan penilaian/predikat LAKIP Pemd	CC	B	B	B	BB	BB	BB	BB	
4.6.13	Cakupan Penanganan dan penanggulangan bencana	40%	50%	30%	40%	50%	60%	70%	70%	